

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya sesuai dengan penelitian maka dapat ditarik simpulan bahwa pelaksanaan audit oleh Lead Auditor pada PT. X kurang memadai. Walaupun pelaksanaan audit tersebut telah dilaksanakan dengan adanya faktor-faktor yang mendukung, seperti fungsi audit internal pada PT. X yang dinilai independen, auditor tidak diperbolehkan mengaudit bidang pekerjaan mereka sendiri, audit internal yang ada memiliki pengetahuan dan kemampuan teknis yang memadai dalam melaksanakan audit, adanya program audit yang merupakan pedoman bagi audit internal dalam melakukan audit, tetapi dari hasil uji regresi sederhana dengan menggunakan analisis persamaan regresi $Y = 70.728 + (0.459)X$, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pelaksanaan audit internal berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja karyawan PT. X di kota Bandung. Dari bentuk persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 70.728; artinya jika audit internal nilainya 0, maka kinerja karyawan nilainya sebesar 70.728. Koefisien regresi variabel audit internal sebesar (0.459); artinya kinerja karyawan akan mengalami penurunan sebesar 0.459 satuan.

Selain itu, berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, di dapat hasil R square sebesar 0.152 atau 15.2% . Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara pelaksanaan audit internal terhadap kinerja karyawan guna

menekan produk cacat menunjukkan hubungan yang sangat rendah atau rendah sekali karena berada pada interval $0.00 < K < 0.20$.

Tingkat signifikansi (α) dalam tabel 4.9 adalah 0.021 dan lebih kecil dari 0.05, ini berarti H_0 ditolak karena nilai tersebut lebih kecil sama dengan 0.05 ($0.021 \leq 0.05$). Maka terbukti bahwa variabel pengaruh pelaksanaan audit internal signifikan terhadap kinerja karyawan. Selanjutnya, hipotesis yang menyatakan bahwa “audit internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dalam menekan tingkat produk cacat”, dapat diterima.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya agar memperbanyak jumlah sampel agar penelitian yang dilakukan dapat lebih teruji.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan jangka waktu yang lebih panjang untuk memperoleh simpulan yang lebih teruji.
3. Menambah variabel moderasi/variabel yang memediasi hubungan audit internal terhadap kinerja karyawan hal ini dilakukan untuk lebih memperkuat hasil yang telah diuji sebelumnya.
4. Hendaknya perusahaan meningkatkan lagi kemampuan atau keahlian audit internal melalui pelatihan, pendidikan, dan seminar secara merata. Hal tersebut diharapkan akan mampu meningkatkan kinerja audit internal.